

# Ini Yang Menyebabkan Anda Fakir

written by Harakatuna

Seorang ahli hikmah mengatakan kefakiran merupakan pangkal bencana. Kefakiran mengundang kebencian sesama. Kefakiran mencabut kehormatan seseorang. Kefakiran menghalau rasa malu. Siapapun yang fakir pasti mau tidak mau hilang rasa malunya. Orang yang tidak punya malu maka akan kehilangan kehormatannya. Orang yang kehilangan kehormatannya akan dibenci. Orang yang dibenci akan diolok-olok.

Luqman bin Hakim pernah berwasiat pada puteranya; Nak, Aku pernah merasakan *brutowali* dan aku telah mencicipi jamu yang sangat pahit. Namun aku tidak pernah menemukan sesuatu lebih pahit dari kefakiran. Jika engkau fakir jangan engkau ekspos pada orang-orang agar mereka tidak merendahkanmu. Berikut beberapa hal yang dapat menyebabkan fakir:

- 1-. Tidak mendoakan kedua orang tua. *Jika seseorang tidak mendoakan kedua orang tuanya akan terputus rezeki padanya* (HR. al-Hakim dan Dailami)
- 2-. Membiarkan kuku yang terpotong di dalam rumah.
- 3-. Membiarkan rumah laba-laba (sawang) dan tidak membersihkannya
- 4-. Membakar kulit bawang putih dan bawang merah
- 5-. Tidur tengkurap
- 6-. Duduk di pintu (tempat lalu lalang orang)
- 7-. Bersandar pada salah satu tiang pintu
- 7-. Meletakkan tangan pada pinggang
- 8-. Cepat keluar dari masjid usai shalat Subuh
- 9-. Terlambat pulang dari pasar
- 10-. Tidur setelah shalat Subuh
- 11-. Mendoakan celaka bagi kedua orang tua, anak-anak dan para penguasa

- 12-. Membuang kutu hidup-hidup
- 13-. Kencing pada air tenang (tidak mengalir)
- 14-. Mandi di tempat najis
- 15-. Makan dengan dua jari
- 16-. Berjalan di antara dua wanita atau kambing-kambing
- 17-. Berbekam pada setiap tanggal 7 tiap bulannya
- 18-. Sering memainkan jenggot
- 19-. Mengorek-ngorek gigi
- 20-. Meletakkan jari-jari pada sekitar lutut dan menekannya hingga bersuara
- 21-. Meletakkan telapak tangan pada hidung
- 22-. Memotong kuku dengan gigi
- 23-. Membuka aurat langsung menghadap sinar matahari atau bulan
- 24-. Buang air kecil atau besar menghadap kiblat
- 25-. Menguap saat shalat
- 26-. Meludah di WC atau pada abu (arang)
- 27-. Meletakkan tangan pada pipi saat duduk bukan karena sakit gigi
- 28-. Sering minta-minta
- 29-. Tidur telanjang
- 30-. Makan dalam keadaan tidak punya wudhu
- 31-. Tidak pernah menyapu
- 32-. Menyapu pada malam hari
- 33-. Buah sampah sembarangan

- 34-. Jalan di depan orang tua atau guru
- 35-. Memanggil ayah dengan namanya
- 36-. Bersisir dengan sisir yang pecah
- 37-. Memberbaiki baju (menjahit, *ndomdomi*, dll) yang masih dipakai (tidak dilepas)
- 38-. Becelana berdiri
- 39-. Memakai surban saat duduk
- 40-. Terlalu mewah atau terlalu berhemat saat makan
- 41-. Membiarkan sisa-sisa dan rontokan makanan
- 42-. Membiarkan bekakas (gelas , piring dll) tanpa tercuci
- 43-. Memadamkan api dengan meniupnya
- 44-. Wudhu di WC
- 45-. Melakukan sunah dengan meninggalkan wajib
- 46-. Mengelap wajah dengan baju (lengan baju dll).